

Ani Yunita
Fakultas Hukum, Jurusan Ilmu Hukum
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta.
Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan,
Bantul, 55183. Telp (0274) 387656.
Email: aniyunita@umy.ac.id

Strategi Pengemasan Dan Pemasaran Beras Organik Dan Jamur Tiram Di Dusun Kanten, Desa Kebonagung, Bantul

<https://doi.org/10.18196/bdr.6246>

ABSTRACT

Packaging and marketing program of oyster mushroom and rice products is caused by the absence of packaging and marketing strategy of oyster mushroom and rice in Kanten, KebonAgung, Imogiri, Bantul, Special Region of Yogyakarta. This program aims to increase productivity, packaging innovation and marketing of organic rice products and oyster mushrooms in the Kanten. Methods of implementation undertaken in this program include socialization, training and mentoring by Community Service Team. Implementation of this community service has a target that is Sasono Catur Members of Farmers Group and Sekar Arum Members of Women Farmer Group. Materials provided include entrepreneurial materials with emphasis on packaging and online marketing of oyster mushroom and rice products. The results and discuss of this community service in the form of packaging of organic rice products labeled "beras sehat" with size 3 and 5 kg and oyster mushroom packaging labeled "jamur kanten crispy" that weighs 1-5 ounces. Marketing of organic rice and jamur kanten crispy in this community service is in the form of manual marketing by offering to store/ supermarket and online through shopee account.

Keywords: Strategy, Packaging, Marketing, Organic Rice Product, Oyster Mushroom.

PENDAHULUAN

Dusun Kanten, Desa KebonAgung, Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan sebuah wilayah yang mempunyai tanah dengan keadaan pertanian yang cukup baik dengan beras sebagai produk unggulan di desa tersebut. Meskipun demikian, potensi tersebut tidak diimbangi dengan strategi *packaging* dan *marketing* yang baik terhadap beras organik dan jamur tiram tersebut sehingga penulis tertarik untuk menerapkan strategi pengemasan dan pemasaran beras organik dan jamur tiram.

Strategi pengemasan dan pemasaran produk beras organik dan jamur tiram belum dilakukan secara optimal di Dusun Kanten. Selama ini pengemasan beras organik masih hanya dikemas dengan plastik tanpa label, kemasan kurang menarik dan belum memenuhi standar ukuran. Dari sisi pemasaran beras organik selama ini masih bersifat manual

yaitu hanya menunggu pengepul membeli beras mereka disaat panen. Selain itu, jangkauan pemasaran masih beredar di beberapa Desa sewilayah Kabupaten Bantul.

Masalah yang lain adalah tentang jamur tiram yang pengemasannya menggunakan plastik sangat sederhana, kemasannya kurang menarik dan belum diberi label. Pemasaran untuk jamur tiram selama ini masih dipasarkan dengan bentuk jamur tiram yang digunakan sebagai sayuran sehingga masyarakat di sekitar wilayah Desa KebonAgung yang membelinya saat panen.

Program pengemasan dan pemasaran beras dan jamur tiram tersebut dilaksanakan di Dusun Kanten. Dusun Kanten merupakan salah satu dusun di Desa KebonAgung termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa KebonAgung sendiri memiliki 5 pedukuhan dengan letak koordinat -7.926810, 110.373201. Cakupan luas wilayah dari Dusun Kanten kebon agung sampai saat ini mencapai $\pm 32,7850$ ha.

Secara administrasi Desa KebonAgung mempunyai luas wilayah 183,1105 Ha dan terbagi menjadi 5 pedukuhan yaitu (Eka,2018). :

- a. Pedukuhan Mandingan
- b. Pedukuhan Kanten
- c. Pedukuhan Jayan
- d. Pedukuhan Kalangan
- e. Pedukuhan Tlogo

Posisi Dusun Kanten, Desa KebonAgung sebagaimana dapat dilihat dalam peta berikut ini:



Gambar 1. Peta Desa KebonAgung

Berikut ini merupakan foto areal pertanian Dusun Kanten, Desa KebonAgung:



Gambar 2. Foto Areal Pertanian Dusun Kanten, Desa KebonAgung

Dusun Kanten, Desa KebonAgung terletak di Imogiri, Bantul merupakan dusun yang memiliki potensi hasil pertanian berupa beras organik yang cukup bagus. Potensi ekonomi tersebut menjadi suatu keunggulan Dusun Kanten, Desa KebonAgung, Imogiri, Bantul, DIY (Anonim, 2018). Desa KebonAgung memiliki potensi yang sangat baik dalam pengolahan pertanian terutama untuk menghasilkan beras. Beras di area KebonAgung sendiri memiliki kualitas yang unggul atau sangat baik di karenakan struktur tanah yang berbeda dari lahan-lahan lainnya sehingga dapat menghasilkan beras yang pulen dan juga tidak mudah basi. Pedukuhan Kanten sendiri termasuk dalam area Desa KebonAgung yang memiliki potensi yang baik di bidang pertanian. Luas Lahan pertanian ialah seluas 117,670 ha, dan 70,435 ha sisanya lahan perumahan, dan lain-lain (Anonim, 2018).

Selain beras yang dijadikan pengembangan produk pertanian di area tersebut, Dusun Kanten juga memiliki produk jamur tiram. Penduduk Dusun Kanten khususnya Kelompok Wanita Tani mengelola budi daya jamur di Lumbung Jamur Sekar Arum. Jamur tiram tersebut diolah menjadi jamur crispy sebagai makanan ringan khas Dusun Kanten yang dikemas dengan berbagai aneka rasa.

Pengemasan dan pemasaran sangat penting bagi produk pertanian untuk menjangkau pasar. Menurut Kotler & Keller bahwa pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Pengemasan adalah aktivitas merancang dan memproduksi kemasan atau pembungkus untuk produk (Philip Kotler, 2003). Fungsi utama dari kemasan adalah untuk menjaga produk. Namun, sekarang kemasan menjadi faktor yang cukup penting sebagai alat pemasaran.

Pengemasan suatu produk biasanya dilakukan oleh produsen untuk dapat merebut minat konsumen terhadap pembelian barang. Produsen berusaha memberikan kesan yang baik pada kemasan produknya dan menciptakan model kemasan baru yang berbeda dengan produsen lain yang memproduksi produk-produk sejenis dalam pasar yang sama (Anonim, 2018).

Pengertian pemasaran menurut Kotler adalah suatu proses sosial dan manajerial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk dengan pihak lain (Philip Kotler, 2003). Banyak yang menganggap bidang ini identik atau sama dengan bidang penjualan. Sesungguhnya pemasaran memiliki arti yang luas daripada penjualan. Bidang penjualan merupakan bagian dari bidang pemasaran, sekaligus merupakan bagian terpenting dari bidang pemasaran itu sendiri. Pemasaran berarti bekerja dengan pasar untuk mewujudkan pertukaran potensial dengan maksud memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia. Jika perusahaan menaruh perhatian lebih banyak untuk terus menerus mengikuti perubahan kebutuhan dan keinginan baru, mereka tidak akan mengalami kesulitan untuk mengenali peluang-peluangnya. Oleh karena itu, dalam pengabdian ini diperlukan strategi pengemasan dan pemasaran produk sehingga produk beras dan jamur crispy dapat diminati oleh banyak konsumen.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, inovasi pengemasan (*packaging*) dan pemasaran (*marketing*) produk beras organik dan jamur tiram Di Dusun Kanten, Desa KebonAgung, Imogiri, DIY.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat antara lain sebagai berikut:

1. Penyuluhan

Penyuluhan akan dilakukan di awal program, disini masyarakat akan diberikan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya berwirausaha. Masyarakat juga akan diminta *sharing* mengenai pengalaman selama ini dalam pemasaran produk beras organik yang telah dilakukan oleh masyarakat Dusun kanten. Penyuluhan ini mengundang narasumber dari salah satu Dosen Ekonomi Jurusan kewirausahaan. Peserta pelatihan ini yaitu Kelompok Tani Sasoson Catur dan Kelompok Wanita Tani Sekar Arum Dusun Kanten.

2. Pelatihan

Metode pelatihan dilakukan untuk memberikan kesadaran bagi warga untuk

pentingnya berwirausaha. Pelatihan untuk memberikan keterampilan mengemas beras dan jamur tiram agar menarik dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Terdapat 2 jenis pelatihan yaitu pelatihan strategi pengemasan dan pemasaran sebagai berikut:

a. Pelatihan strategi pengemasan

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi mitra sehingga pola pikir yang terus berkembang karena wirausaha butuh kreatifitas agar produk terus berkembang dan berdampak pada peningkatan taraf ekonomi bagi anggota mitra. Pelatihan ini mengundang narasumber yang bekerjasama dengan tim pengabdian untuk memberikan pendampingan pengemasan produk beras organik dan jamur crispy. Peserta pelatihan ini yaitu Kelompok Tani Sasono Catur dan Kelompok Wanita Tani Sekar Arum Dusun Kanten.

b. Pelatihan pemasaran (*marketing online*)

Pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan dan sekaligus mempraktekkan penjualan barang melalui situs yang sudah populer sebagai *ecommerce* seperti www.bukalapak.com. Selain itu, pelatihan juga memuat pemanfaatan layanan iklan gratis secara *online*. Selanjutnya, pada tahap akhir *marketing online* terdapat tutorial penggunaan website milik kelompok mitra. Peserta pelatihan ini yaitu Kelompok Tani Sasono Catur dan Kelompok Wanita Tani Sekar Arum Dusun Kanten.

Program-program pelatihan dalam pengabdian masyarakat dikembangkan dengan metode yang lebih sederhana, yaitu dengan menyelenggarakan sarasehan dan diskusi santai/ informal sehingga masyarakat tidak terlalu berat dalam menerima materi-materi pelatihan. Metode pelatihan dengan diskusi informal bertujuan untuk mendorong partisipasi dan perhatian peserta yang lebih intens.

3. Pendampingan Praktek Pengemasan dan Pemasaran

Pendampingan praktek pengemasan dan pemasaran bertujuan untuk memastikan bahwa program-program pelatihan dapat berjalan lancar dan berkelanjutan. Tim pelaksana pengabdian juga melakukan kegiatan pendampingan dengan pemantauan dan evaluasi secara rutin terkait pemasaran secara manual dan *online*. Dalam proses pendampingan ini, tim juga memberikan solusi-solusi atas hambatan yang dihadapi oleh masyarakat melalui komunikasi yang intens. Pendampingan ini dilakukan agar program dapat terlaksana dengan baik atas hasil penerapan pelatihan yang dilakukan. Peserta pendampingan terdiri dari Kelompok Tani Sasono Catur dan Kelompok Wanita Tani Sekar Arum. Pendampingan dilaksanakan di rumah Bapak Wagiyana sebagai Dukuh Kanten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Tahap Persiapan dan Pembekalan

Tujuan program ini adalah memberdayakan masyarakat Mitra Dusun Kanten, Desa KebonAgung agar menjadi dusun yang dapat secara mandiri melakukan *packaging* dan *marketing* beras organik dan jamur tiram dan dapat menghasilkan barang yang memiliki nilai ekonomi sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Kanten.

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses dimana masyarakat mampu meningkatkan pemahamannya secara mandiri. Dalam proses ini, lembaga berperan sebagai fasilitator yang mendampingi proses pemberdayaan masyarakat, yang pada prinsipnya masyarakatlah yang menjalankan program akan tetapi usulan-usulan masyarakat merupakan dasar bagi program. Aspek penting dalam suatu program pemberdayaan masyarakat ialah program dan strategi yang disusun sendiri oleh masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian ini dalam bentuk Pengabdian KKN-PPM di Dusun Kanten dimulai sejak tanggal 15 Januari 2018 sampai 15 Februari 2018. Pada saat penerjunan mahasiswa sudah dibekali oleh LP3M UMY dan Tim pelaksana pengabdian untuk memperoleh data di lapangan berupa:

- a. Observasi. Pada tahap ini, mahasiswa sudah melakukan sosialisasi program dan mulai mengajak masyarakat untuk menyampaikan permasalahan dan kendala selama ini;
- b. Inventarisasi masalah yang ada di masyarakat Dusun Kanten yang memerlukan bantuan untuk ditangani oleh tim KKN PPM. Dalam hal ini tim pelaksana memperoleh data bahwa perlu dikembangkannya hasil pertanian beras organik dan jamur tiram;
- c. Melakukan strategi pengemasan dan pemasaran beras organik dan jamur tiram yang baik;
- d. Meminta kelompok tani dan kelompok wanita tani melakukan persiapan beras organik dan jamur tiram yang akan dikemas.

2. Tahap Pelaksanaan program

Ada beberapa langkah operasional yang telah ditempuh dalam pelaksanaan program, yaitu sebagai berikut:

- a. Pada saat observasi, mahasiswa sudah melakukan sosialisasi program, mulai mengajak masyarakat untuk menyampaikan permasalahan dan kendala di Dusun

Kanten;

- b. Pada minggu pertama, telah diadakan penyuluhan mengenai kewirausahaan.
- c. Pada minggu kedua diadakan pelatihan mengenai strategi pengemasan beras organik dan jamur tiram.
- d. Pada minggu ketiga diadakan pelatihan pemasaran melalui pemasaran online (*marketing online*).
- e. Pada minggu terakhir ada pendampingan bagi Kelompok Tani dan Wanita Tani Dusun Kanten dalam pembuatan kemasan dan pemasaran produk beras organik dan jamur crispy.

Pengabdian ini untuk mencapai keberhasilan pada tahap pelaksanaan program maka dilaksanakan program penyuluhan dan pelatihan pengemasan beras dan jamur tiram sebagai berikut:

a. Program Penyuluhan dan Pelatihan Pengemasan Beras dan Jamur Kanten Crispy.

Program penyuluhan ini dilaksanakan dengan mengundang narasumber dari salah satu Dosen Ekonomi Jurusan kewirausahaan. Peserta penyuluhan ini yaitu Kelompok Tani dan Kelompok Wanita Tani Sekar Arum Dusun Kanten. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan kepada Kelompok Tani dan Kelompok Wanita Tani Dusun Kanten.

Pelatihan Pengemasan produk beras organik dan jamur crispy adalah salah satu program pokok yang berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi oleh ibu ibu KWT (Kelompok Wanita Tani) dan Kelompok Tani Sasono catur. Program pelatihan pengemasan beras organik adalah program kerjasama Tim Pengabdian UMY, KKN UMY dengan Kelompok Tani Sasono Catur Dusun Kanten. Pelatihan ini dengan mengundang narasumber dari salah satu Dosen UMY jurusan ekonomi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Peserta penyuluhan ini yaitu Kelompok Tani Sasono Catur Dusun Kanten. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pendampingan terhadap praktek pengemasan beras organik dan jamur tiram.

Setelah dilakukan pelatihan maka peserta pelatihan dapat langsung mempratekkan pengemasan beras dengan didampingi oleh Tim Pelaksana Pengabdian. Komposisi beras yang dikemas terdiri dari Beras yang menggunakan olahan pupuk organik. Oleh karena itu, beras tersebut dinamai "Beras Sehat", proses pengemasan beras tersebut menggunakan plastik kemasan 3 Kg dan 5 Kg lalu setelah itu plastik direkatkan dengan menggunakan alat press yang berukuran 20 cm untuk plastik ukuran 3 kg, sedangkan 30 cm untuk

plastik yang berukuran 5 Kg. Penamaan produk beras dengan menggunakan stiker laminasi agar tidak mudah rusak.

Suatu produk perlu diberikan kemasan karena memiliki fungsi sebagai berikut (Susetyarsi, 2012):

- 1) Untuk melindungi produk yang bersangkutan terhadap kerusakan-kerusakan dari saat produk tersebut diproduksi sampai produk tersebut dikonsumsi.
- 2) Untuk memudahkan pengerjaan dan penyimpanan produk-produk tersebut oleh produsen, perantara maupun konsumen.
- 3) Untuk menarik konsumen bila mereka berbelanja di supermarket atau sebagai alat untuk promosi.



Gambar 3. Penyuluhan dan Pelatihan Pengemasan Beras dan Jamur Crispy

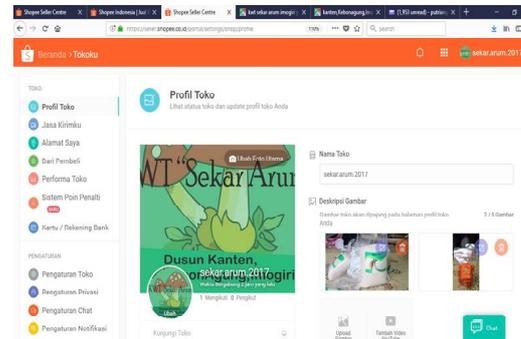


Gambar 4. Kemasan Produk Beras Organik dan Jamur Kanten Crispy

Program pengemasan jamur tiram adalah program kerjasama Tim Pengabdian UMY, KKN UMY dengan Kelompok Wanita Tani Sekar Arum Dusun Kanten. Jamur tiram diolah menjadi jamur crispy termasuk dalam produk baru yang akan dikemas dan mulai dipasarkan. Produk olahan jamur tersebut dikelola oleh Kelompok Wanita Tani Sekar



Gambar 6. Pelatihan *Marketing Online* Beras



Gambar 7. Akun Penjualan Produk Sekar Arum Organik dan Jamur Kanten Crispy



Gambar 8. Penjualan beras organik dan Jamur Kanten Crispy ke Toko Swalayan

Arum. Pengemasan jamur dengan menggunakan plastik berukuran 1-5 ons yang dipress oleh alat press. Jamur Crispy tersebut memiliki aneka rasa keju, original, ayam bawang, dan balado sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat Desa KebonAgung pada khususnya dan masyarakat Yogyakarta pada umumnya.

b. Program Pelatihan Pemasaran Beras Organik dan Jamur Kanten Crispy

Adanya program pemasaran beras organik dan jamur crispy adalah program untuk menindaklanjuti program pengemasan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Program ini dilaksanakan agar peserta pelatihan (Kelompok Tani dan Wanita Tani) mengetahui strategi pemasaran baik manual maupun *online*. Selain itu, dengan mengikuti pelatihan ini maka peserta pelatihan juga mempraktekkan langsung mengenai proses pemasaran.

Prosedur pertama untuk melakukan pemasaran tersebut adalah pihak KKN membantu pemasaran melalui cara manual maupun secara *online*. Pemasaran manual dilakukan dengan menawarkan beras ke toko oleh-oleh atau swalayan, serta membuat form penawaran kepada tiap toko/swalayan yang dituju. Adapun beberapa toko/swalayan tersebut meliputi:

- 1) Toserba (depan BPD DIY Imogiri);
- 2) Swalayan Kenari (Jln Gedong Kuning Km 7,5);
- 3) Toko Kita (Jln Gatak Kasihan Bantul, Yogyakarta).

Beberapa toko memberikan persetujuan untuk bekerja sama seperti Toserba dan Toko kita, namun sebagian lainnya masih memberikan persyaratan berupa adanya label Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan PIRT untuk kemasan beras tersebut.

Produk jamur juga melalui alur yang sama yaitu dilakukan dengan menawarkan ke warung, toko dan pusat oleh-oleh dengan menggunakan form penawaran yang sudah disiapkan oleh tim pelaksana program.

Adapun selain penawaran melalui cara manual, pemasaran beras dan jamur dapat dilakukan melalui media online yaitu *whatsapp* dan media *instagram* maka kegiatan pelatihan juga membantu memberikan kisi-kisi dan *trick* tentang pemasaran melalui media *online*, seperti *facebook* dan membuat akun menjadi penjual di *shoppee*. Antusiasme pada saat dilaksanakan pelatihan *marketing online* dari mitra sangat mendukung keberlangsungan acara tersebut. Adapun hambatan yang dihadapi oleh kami adalah kurangnya pendampingan untuk pemasaran dikarenakan waktu pelaksanaan kami yang singkat, sedangkan pendampingan pemasaran tersebut membutuhkan *follow up* dan progress dari masing masing penggerak akun media sosial.

c. Pendampingan Program Pengemasan dan Pemasaran

Selain dilakukannya program penyuluhan dan pelatihan pengemasan dan pemasaran produk, juga dilakukan pendampingan kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana untuk memonitor dan mengevaluasi program kegiatan pengemasan dan pemasaran produk beras dan jamur crispy sehingga mengetahui kendala-kendala dan capaian kegiatan.

Permasalahan atau kendala dalam kegiatan pengabdian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) kurangnya antusias kelompok Tani dalam mengikuti program kegiatan pelatihan pemasaran online karena mayoritas kelompok tani sudah berusia 50 tahun keatas sehingga kemampuan untuk melakukan akses *online* guna pemasaran produk secara *online* terbatas.
- 2) Alat untuk membuat olahan produk jamur crispy masih sangat terbatas.
- 3) Kurangnya modal untuk pengolahan produk jamur crispy dan pengemasan.
- 4) Masih minimnya sarana untuk mendukung pemasaran *online*.

SIMPULAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat di Dusun Kanten, Desa KebonAgung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan sejak tanggal 15 Januari sampai 15 Februari 2018 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara tim pelaksana dan tim mitra dalam menjalankan kegiatan sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar. Antusiasme kelompok mitra dalam mengikuti program penyuluhan, pelatihan pengemasan dan pemasaran produk beras organik dan jamur crispy juga sangat mendukung sehingga proses pengemasan beras dan jamur crispy bisa dilakukan dengan baik. Hasil pengabdian ini dalam bentuk pengemasan berupa kemasan produk beras organik yang berlabel beras sehat dengan ukuran 3 dan 5 kg dan kemasan jamur tiram yang berlabel jamur kanten crispy yang berbobot 1-5 ons. Pemasaran dalam pengabdian ini berupa pemasaran manual dengan menawarkan ke toko/swalayan dan online melalui akun *whatsapp*, *instagram*, *facebook* dan akun penjualan *shoppee*. Oleh karena itu, permasalahan yang dihadapi oleh mitra bisa diatasi secara optimal baik dari aspek pengemasan maupun pemasaran produk beras organik dan jamur crispy. Dengan adanya pengabdian ini memberikan nilai tambah terhadap pengemasan beras organik yang semula masih hanya dikemas dengan plastik tanpa label, kemasan kurang menarik dan belum memenuhi standar ukuran menjadi kemasan yang menggunakan kemasan plastik berlabel beras sehat, kemasan menarik dan memiliki standar ukuran berat. Pengemasan jamur tiram menggunakan plastik sangat sederhana, kemasannya kurang menarik dan belum diberi label menjadi kemasan yang menarik dengan berlabel jamur kanten crispy. Pemasaran beras organik dan jamur kanten crispy melalui pemasaran manual dan online.

REKOMENDASI

Pogram pengabdian masyarakat melalui program pengabdian KKN PPM memeberikan rekomendasi antara lain:

1. Perlu ditingkatkan pemahaman tekhnologi kepada kelompok tani dan kelompok wanita tani untuk melakukan pemasaran *online*.
2. Setelah adanya pengabdian masyarakat ini sebaiknya dditindaklanjuti dengan melakukan pendaftaran PIRT untuk produk beras organik dan jamur crispy.
3. Masih diperlukan pendampingan yang berkesinambungan untuk keberlanjutan program terutama mengenai pengolahan jamur crispy, sarana prasarana dan pembentukan koperasi, pemmasaran dan penguatan tekhnologi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pelaksana pengabdian dalam pengabdian ini mengucapkan banyak terimakasih kepada Pihak Lembaga Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai pemberi dana hibah pengabdian kepada Tim Pelaksana, Kepala Desa, Kepala Dukuh, Kelompok Tani Sasono Catur dan Wanita Tani Dusun Kanten, Desa KebonAgung, Imogiri, Bantul, DIY dan Mahasiswa KKN 036 UMY serta pihak lain yang terlibat dalam pengabdian Tim Pelaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Jenis Kemasan, <https://www.kajianpustaka.com/2016/10/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-kemasan.html>.
- Anonim, Panen Padi Jajar Legowo Super dan Merti Dusun Bersama Irjend Pertanian di Kanten, <http://kec-imogiri.bantulkab.go.id/berita/2017/07/panen-padi-jajar-legowo-super-dan-merti-dusun-bersama-irjend-pertanian-di-kanten> diunduh pada tanggal 02 Januari 2018.
- Anonim, Profil Desa Wisata KebonAgung, <https://desawisatakebonagungblog.wordpress.com>. diunduh pada tanggal 05 Januari 2018 jam 16.00wib.
- Anonim, Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Jenis Kemasan <https://www.kajianpustaka.com/2016/10/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-kemasan.html> diunduh pada tanggal 15 Februari 2018.
- Eka Supriyadi, Profil Desa KebonAgung, <http://ekasupriyadi03.blogspot.co.id> diunduh pada tanggal 01 Januari 2018 pukul 10.00 wib.
- Philip Kotler, 2003. Manajemen Pemasaran, Edisi sebelas. Jakarta: PT. Indeks.
- Susetyarsi, 2012, Kemasan Produk Ditinjau dari Bahan Kemasan, Bentuk Kemasan dan Pelabelan Pada Kemasan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Minuman Mizone Di Kota Semarang, Jurnal STIE Semarang, Vol 4 No 3 Edisi Oktober. <https://seller.shoppe.co.id> diunduh pada tanggal 05 Februari 2018.